

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu elemen penting dalam manajemen pendidikan yang harus diperhatikan adalah pengelolaan kelas, karena kelas merupakan pusat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Pengelolaan kelas bukan semata-mata untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar melalui pemanfaatan ruang kelas secara maksimal, melainkan juga sebagai bentuk tanggapan terhadap meningkatnya tuntutan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berawal dari lingkungan kelas itu sendiri.¹

Dalam kegiatan pembelajaran, peran tenaga pengajar sangat krusial dalam menentukan mutu proses belajar yang berlangsung di dalam kelas. Guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik. Suasana belajar yang ideal dapat terwujud apabila guru mampu mengelola siswa, memanfaatkan sarana pembelajaran secara efektif, serta menciptakan atmosfer yang menyenangkan guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.² Penelitian yang dilakukan oleh Umi Khoiriyah juga menegaskan bahwa guru memegang peranan penting dalam menentukan baik jumlah maupun mutu pembelajaran.³

¹Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), hlm. 1.

²Andika Saputra, dkk. *Optimalisasi Pengelolaan Kelas Oleh Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Mushalla Mukhlisin di Nagari Kubu Tapan Kecama*, Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol. 1 No. 2, 2022, hlm. 410.

³Umi Khoiriyah, *Pengaruh Pengelolaan kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik di MTs N 1 Jombang*, Jurnal Al-Idaroh, Vol. 2 No. 2, 2018, hlm. 50.

Kelas bilingual merupakan ruang belajar di mana pengajaran dilakukan menggunakan dua bahasa yang berbeda. Umumnya, salah satu bahasa yang digunakan adalah bahasa ibu atau bahasa daerah, sedangkan bahasa kedua adalah bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Dalam lingkungan kelas seperti ini, siswa diberi kesempatan untuk belajar dan berkomunikasi secara aktif dalam kedua bahasa tersebut, baik dalam aspek akademik maupun sosial. Metode ini tidak hanya mendukung pengembangan kemampuan bahasa siswa secara mendalam, tetapi juga memperluas wawasan mereka mengenai berbagai budaya dan sudut pandang. Dengan menjalani pembelajaran dalam dua bahasa secara intensif, siswa dapat memperoleh kemampuan komunikasi lintas budaya yang sangat berguna di era globalisasi.

Kelas bilingual berbeda dengan kelas non-bilingual dalam beberapa aspek, seperti kurikulum yang diterapkan, pelaksanaan program pembelajaran, sumber pendanaan, serta fasilitas pendukung yang digunakan selama proses belajar mengajar. Beberapa kurikulum yang umum diterapkan di kelas bilingual antara lain *Montessori*, *Monarch*, *Cambridge*, dan *International Baccalaureate*. Dari berbagai pilihan tersebut, kurikulum Cambridge menjadi salah satu yang paling banyak digunakan di sekolah-sekolah. Kurikulum ini dikembangkan oleh salah satu universitas ternama di dunia, yaitu *Cambridge University*.⁴

Pengelolaan kelas bilingual dirancang untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan internasional. Pendekatan pembelajarannya menekankan pada kebutuhan individu dengan karakteristik unik masing-masing dalam proses

⁴ Afridha Laily Alindra , Keysha Kholillah, Khomsanuha A, Rachma Nurfitria, Tara Fatikhah, Winda Ros Citra “Penerapan Kelas Bilingual terhadap Peningkatan Mutu Belajar di Sekolah Dasar” Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 hal. 1686-1687

belajar. Proses pembelajaran bilingual berlangsung melalui beberapa tahapan: pada tahun pertama, sekitar 25% materi disampaikan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Pada tahun kedua, proporsi penggunaan bahasa Inggris meningkat menjadi 50%. Selanjutnya, pada tahun ketiga, bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pengantar sebanyak 75%, sehingga siswa semakin mahir dan lancar dalam berbahasa asing.⁵

Belajar adalah suatu aktivitas yang bertujuan menciptakan perubahan dalam diri individu, seperti perubahan dalam perilaku, sikap, kebiasaan, pengetahuan, keterampilan, dan aspek lainnya. Perubahan tersebut merupakan hasil yang diharapkan dari proses belajar, sehingga tujuan utama pembelajaran adalah untuk mewujudkan transformasi tersebut.⁶

Prestasi belajar adalah hasil dari upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan perilaku baru secara menyeluruh, yang muncul sebagai akibat dari pengalamannya sendiri saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar maupun di lingkungan sekolah.⁷

Prestasi belajar merupakan penilaian terhadap hasil usaha dalam proses belajar yang ditampilkan dalam bentuk angka, huruf, atau kalimat, yang mencerminkan pencapaian siswa dalam jangka waktu tertentu. Penilaian ini merupakan kesimpulan akhir yang diberikan oleh pendidik terkait perkembangan atau prestasi

⁵ Azzahra Qur'ani Putri, "Implementasi Program Bilingual Bahasa Inggris Sejak Dini Untuk Mencetak Generasi Unggul Dalam Era Globalisasi" *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 05 Nomor 02, Desember 2023. Hal, 5

⁶ Amnah Sari Hasibuan, Sasmi Nelwati, Safri Mardison "Hubungan Kesiapan Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik" *Jurnal Al-Taujih* Volume 6 No. 1 Januari-Juni 2020. Hal. 38

⁷ Muhammad Hanif Hukama, Ireys Damara, Ichsan Fauzi Rachman "Pembelajaran Bilingual: Pemerolehan dan Perkembangan Bahasa Kedua Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Bilingual" *SOSHUMDIK* Vol. 3 No. 1 Maret 2024. Hal. 89

siswa selama periode tersebut. Melalui nilai rapor, prestasi belajar siswa dapat diketahui; siswa dengan nilai rapor tinggi dianggap memiliki prestasi yang baik, sedangkan siswa dengan nilai rendah dianggap memiliki prestasi yang kurang.⁸

SMP Negeri 14 Ambon merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan kelas bilingual untuk siswa kelas VIII dan IX. Kelas bilingual ini memberikan manfaat besar bagi peserta didik, mengingat kebutuhan penguasaan bahasa asing semakin penting dalam berbagai aspek kehidupan. Penelitian ini akan berfokus pada kelas bilingual di tingkat kelas VIII, di mana konsep bilingual diterapkan dalam proses pembelajaran. Dalam kelas ini, siswa didorong untuk menguasai materi pembelajaran secara maksimal sebagai persiapan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun kompetisi olimpiade antar pelajar berskala internasional.⁹

Menurut kepala sekolah SMP Negeri 14 Ambon, peserta didik yang mengikuti kelas bilingual menunjukkan peningkatan kemampuan yang signifikan. Jika sebelum mengikuti pembelajaran kemampuan mereka hanya sekitar 25%, setelah menjalani proses belajar selama lima bulan atau beberapa bulan, kemampuan tersebut meningkat menjadi 80% hingga 100%. Peningkatan ini biasanya terjadi pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam keberhasilan peserta didik di kelas bilingual, peran tenaga pendidik sangat penting, terutama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Namun, masih ditemukan beberapa kendala dalam pengelolaan kelas oleh para guru. Beberapa tenaga pendidik masih

⁸ Bahroin Budiya “Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik (Studi Kasus di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto)” *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* I Vol. 4, No.1 Maret (2022). Hal, 5

⁹ Hasil Observasi Wakasek Kurikulum SMP Negeri 14 tanggal 14 Februari 2024

menggunakan metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik, serta mengalami kesulitan beradaptasi dengan model pengajaran yang mengharuskan penggunaan bahasa asing, sehingga menjadi tantangan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif.¹⁰

Oleh sebab itu, tenaga pendidik dituntut untuk dapat mengelola kelas dengan efektif, karena kelas merupakan ruang utama terjadinya interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan pengelolaan kelas yang baik, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil pendidikan yang optimal, khususnya dalam kelas bilingual.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti berencana melakukan penelitian dengan judul **"Strategi Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Kelas Bilingual di SMP Negeri 14 Ambon."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini difokuskan dan dibatasi pada beberapa aspek berikut:

1. Bagaimana cara pengelolaan kelas yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas bilingual SMP Negeri 14 Ambon?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas bilingual SMP Negeri 14 Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui kondisi yang obyektif dalam prestasi pembelajaran

¹⁰ Hasil Observasi Kepala Sekolah SMP Negeri 14 tanggal 19 Februari 2024

peserta didik di kelas :

1. Mengetahui dan menganalisa strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada kelas bilingual di SMP Negeri 14 Ambon
2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung serta menghambat dalam penerapan strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas bilingual SMP Negeri 14 Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar teori penelitian mengenai strategi pembelajaran di kelas bilingual untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan tujuan agar peserta didik mampu menghadapi berbagai tantangan serta menjaga kualitas sekolah.

2. Secara Praktis Bagi pihak SMP Negeri 14 Ambon

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat serta menjadi sumber referensi yang dapat digunakan untuk mengembangkan, meningkatkan, dan memaksimalkan peluang yang ada melalui penerapan strategi pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas bilingual, sehingga tujuan sekolah dapat tercapai secara lebih efektif dan efisien.